

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia sangatlah berpengaruh dan mempunyai pengaruh yang besar pada suatu kinerja perusahaan. Perusahaan yang baik yaitu perusahaan yang memiliki sumber daya manusia yang baik. Jika sumber daya manusia pada perusahaan baik maka kinerja pada perusahaan dan aktifitas produktifitas pada perusahaan akan baik. Manusia memiliki peran yang sangat penting untuk menyelesaikan suatu produk. Hasil pekerjaan yang baik maupun buruk dapat dilihat dari ketelitian pekerja. Secara garis besar manusia memiliki kegiatan yang terdapat sebuah beban kerja. Beban kerja merupakan kemampuan yang dialami pekerja dalam melakukan pekerjaan. Jika beban kerja yang diterima oleh seseorang pekerja sangat tinggi dapat menyebabkan pekerja mengalami kelelahan yang besar, merasa tertekan, dan tidak nyaman dalam melakukan tugasnya sehingga menurunkan kinerja dari pekerja. Beban kerja dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu beban kerja fisik dan beban kerja mental (Prabowo *et al.*, 2017). Beban kerja fisik adalah pekerjaan yang mengandalkan fisik seperti mengangkat, mendorong (Prabowo *et al.*, 2017). Sedangkan, beban kerja mental adalah tuntutan pekerjaan dari suatu pekerjaan dengan kapasitas mental seseorang pekerja.

UMKM Tahu Sumedang Sari Bumi merupakan usaha yang memproduksi tahu putih dan telah berdiri sejak tahun 2000. UMKM ini berproduksi di berbagai tempat yaitu berada di Cikampek, Subang, Bogor, Sumedang, Sukabumi, dan Karawang. Pada UMKM ini, para pekerja melakukan proses produksi tahu secara manual dengan dibantu alat penggilingan kedelai. Sehingga pekerjaan produksi tahu ini mengharuskan pekerja untuk melakukan pekerjaan dengan posisi berdiri mengangkat, dan membungkuk. Begitu juga dengan diikuti kondisi lingkungan yang memiliki suhu panas yang tinggi selama proses produksi, kondisi permukaan lantai yang basah oleh air dari tahu membuat permukaan lantai menjadi licin. Serta Jam pekerja yang digunakan pada UMKM dalam memproduksi tahu sumedang yang sangat berbeda dan kurang produktif yaitu dilakukan pada 2 (dua) waktu yang pertama dilakukan pada pukul 00.00 s.d 06.00 WIB. Kemudian dilanjutkan kembali

pada pukul 09.00 s.d 12.00 WIB, dapat kita ketahui jam kerja yang dilakukan UMKM ini sangat berbeda dengan jam kerja pada umumnya. Hal tersebut dapat menimbulkan ketidaknyamanan dalam bekerja dan kelelahan kerja yang tinggi pada pekerja UMKM Tahu Sumedang Sari Bumi Karawang dalam waktu yang cukup singkat.

Berdasarkan survey awal pada UMKM Tahu Sumedang Sari Bumi Karawang dengan melakukan wawancara dengan pemilik UMKM saat ini yaitu Ibu Dhea. Ditemukan beberapa permasalahan dan keluhan yang dirasakan oleh para pekerja menurut Ibu Dhea diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Pekerja mengalami kelelahan kerja yang relatif cukup cepat akibat kondisi lingkungan kerja yang memiliki suhu tinggi dan permukaan lantai yang cukup basah dan menjadi sedikit licin.
2. Lingkungan area kerja dengan ukuran yang tidak cukup luas, memiliki suhu yang panas yaitu rata-rata mencapai sebesar 33-37°C, dan permukaan lantai yang cukup basah dan sedikit licin. Untuk suhu kompor pada bagian perebusan tahu mencapai 70-80°C. Hal ini menyebabkan suhu lingkungan kerja menjadi panas dan mudah menimbulkan kelelahan pada pekerja.
3. Dalam melakukan proses tahu, UMKM Tahu Sumedang Sari Bumi memiliki target hasil produksi tahu dalam satu hari. Untuk target produksi tahu dalam satu hari adalah 240 papan. Hal ini menyebabkan pekerja dapat mengalami kelelahan kerja cukup cepat dengan kondisi lingkungan area kerja yang panas, permukaan lantai yang cukup basah dan sedikit licin, serta luas area kerja yang tidak cukup luas.

Berdasarkan penelitian diatas, Perlu dilakukan pengukuran beban kerja pada setiap pekerja UMKM Tahu Sumedang Sari Bumi Karawang berdasarkan faktor fisiologi dan psikologi. Sehingga dari pemasalahan tersebut, penulis tertarik mencoba untuk mengetahui berapa besar beban kerja yang dialami oleh para pekerja hingga menimbulkan kelelahan pada para kerja dengan mengangkat judul “PENGUKURAN BEBAN KERJA FISIK DAN MENTAL PADA PEKERJA UMKM TAHU SUMEDANG SARI BUMI KARAWANG” dengan menggunakan metode *Workload Analysis* (WLA) dan *Subjective Workload Assesment Technique* (SWAT). Dengan dilakukan analisis ini, diharapkan dapat memberikan usulan

perbaikan kerja dan peningkatan efisiensi kerja pada UMKM Tahu Sumedang Sari Bumi Karawang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data dan informasi latar belakang diatas, berikut merupakan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana cara untuk mengetahui faktor penyebab dari munculnya kelelahan kerja para pekerja UMKM Tahu Sumedang Sari Bumi Karawang ?
- b. Berapa besar tingkat beban kerja fisik dan beban kerja mental yang dialami oleh pekerja UMKM Tahu Sumedang Sari Bumi Karawang ?
- c. Apakah perlu untuk dilakukan penambahan atau pengurangan pekerja pada UMKM Tahu Sumedang Sari Bumi Karawang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui faktor penyebab dari munculnya kelelahan kerja para pekerja UMKM Tahu Sumedang Sari Bumi Karawang.
- b. Untuk mengetahui berapa besar tingkat beban kerja fisik dan beban kerja mental yang dialami oleh pekerja UMKM Tahu Sumedang Sari Bumi Karawang.
- c. Untuk mengetahui apakah perlu dilakukan penambahan atau pengurangan pekerja pada UMKM Tahu Sumedang Sari Bumi Karawang.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut ini merupakan manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Dapat mengetahui faktor penyebab dari munculnya kelelahan kerja yang dirasakan oleh pekerja UMKM Tahu Sumedang Sari Bumi Karawang.
- b. Dapat mengetahui berapa besar tingkat beban kerja fisik dan beban kerja mental yang diterima oleh para pekerja UMKM Tahu Sumedang Sari Bumi Karawang.

- c. Dapat digunakan sebagai referensi dan evaluasi kerja, apakah perlu dilakukan penambahan atau pengurangan jumlah pekerja bagi UMKM Tahu Sumedang Sari Bumi Karawang.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini agar pembahasan tidak meluas antara lain sebagai berikut :

- a. Ruang lingkup penelitian yaitu pengukuran beban kerja fisik dan mental yang dialami oleh pekerja produksi tahu di UMKM Tahu Sumedang Sari Bumi.
- b. Objek penelitian dilakukan pada pekerja produksi tahu di UMKM Tahu Sumedang Sari Bumi.
- c. Metode yang digunakan untuk mengetahui beban kerja fisik dan beban kerja mental pada pekerja produksi tahu di UMKM Tahu Sumedang Sari Bumi dengan menggunakan metode WLA dan metode SWAT.
- d. Penelitian untuk pengambilan data hanya dilakukan di UMKM Tahu Sumedang Sari Bumi.

1.6 Asumsi Penelitian

Adapun asumsi penelitian yang digunakan pada penelitian ini antara lain sebagai berikut :

- a. Pengamatan pekerjaan pada pekerja produksi tahu di UMKM Tahu Sumedang Sari Bumi dilakukan dengan sebenar-benarnya.
- b. Pengurutan 27 kartu SWAT, dan kuesioner diisi oleh para pekerja produksi tahu di UMKM Tahu Sumedang Sari Bumi dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan.
- c. Hasil dari perhitungan beban kerja fisik dan beban kerja mental yang didapatkan menggambarkan keadaan pekerja produksi tahu yang sebenar-benarnya.
- d. Sampel yang digunakan dalam penelitian telah memenuhi syarat menjadi responden.